

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Permainan tradisional memiliki banyak manfaat dalam semua aspek kemajuan anak usia dini yang mencakup perkembangan fisik motorik, sosial dan emosional, moral, kognitif, dan bahasa (Sulistyaningtyas & Fauziah, 2019). Dengan bermain mereka bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya. Ada beberapa permainan yang suka mereka mainkan. Jenisnya berupa permainan tradisional dan permainan moderen. Permainan tradisional menyesuaikan budaya tiap daerah. Di Kudus dijumpai beberapa permainan tradisional seperti petak umpet, grobak sodor , englek, benteng, bola bekel, layangan, lompat tali, congklak, cublak-cublak suweng, dsb. Sementara permainan moderen seperti playstation (PS), game online, lego, slime, dsb. Manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena orang membutuhkan hubungan timbal balik antar sesama manusia. Dalam kehidupan tiap hari manusia membutuhkan keterampilan social pada bersosialisasi. Keterampilan sosial membantu seseorang untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan perasaan ataupun permasalahan yang dihadapi dengan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga berusaha untuk menghindari hal- hal yang sebenarnya dapat melukai diri sendiri dan orang lain (Hargie dan Saunders, 2020: 17).

Salah satu elemen yang dapat mengembangkan karakter anak adalah permainan tradisional. Permainan tradisional sesungguhnya memiliki banyak manfaat bagi anak- anak. Selain tidak mengeluaran banyak biaya permainan tradisional juga bisa untuk menyehatkan badan karena semua permainan tradisional memakai gerak badan yang ekstra. Permainan tradisional sebenarnya sangat baik buat melatih fisik dan mental anak karena secara tidak langsung anak akan dirangsang kreatifitas, ketangkasan, jiwa kepemimpinan, kecerdasan, dan keluasan wawasannya melalui permainan tradisional (Jiwandono, 2020).

Berdasarkan observasi di desa Godangmanis, letak geografis dan batas desa Perumahan Muria Indah terletak di desa Gondangmanis kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Desa Gondangmanis memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai

berikut. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Dawe, Desa Cendono. Sebelah Timur dibatasi oleh Kecamatan Dawe, Desa Margorejo, dan Desa Karangbener. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karangbener, Desa Dersalam, Desa Pedawang, Desa Bacin. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pedawang, Desa Bacin, dan Desa Bae.

Perumahan Muria Indah masuk dalam wilayah kerja RW 7 yang terdiri dari 17 RT dengan jumlah keluarga sekitar 600 KK. Perumahan Muria Indah merupakan pengembangan dari beberapa perumahan, yakni Muria Indah 1, Muria Indah 2, Muria Indah 3 dan Muria Baru. Sehingga bisa dilihat jumlah penduduknya cukup besar.

Perumahan Muria Indah ialah salah satu perumahan elit di Kabupaten Kudus. Perumahan ini terletak di sebelah utara Universitas Muria Kudus (UMK), dengan memiliki letak wilayah yang luas, dan strategis, perumahan ini juga bisa dijangkau oleh masyarakat dengan mudah. Lokasi perumahan ini beralamat di Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Bersih. Perumahan Muria Indah ini telah berdiri sejak tahun 1992 ataupun lebih tepatnya sekitar 31 tahun yang lalu. Dalam kawasan ini, kebanyaka penghuninya berasal dari pendatang luar daerah Kabupaten Kudus. Mereka datang untuk bekerja dan melanjutkan pendidikan.

Anak di perumahan muria indah kabuten kudus pernah menainkan permainan tradisional ,mereka bermain sepak bola sampai sekarang tapi ada beberapa anak sudah tidak mau menainkan permainan tradisional karena sudah bermain gadget.

Berdasarkan hasil wawancara di Perumahan Muria Indah Masih Banyak yang menuki permainan traditional meliputi petak umpet, gobak sodor, enggran, dapat meningkatkan keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi menjalin dengan sebaya mengharagai semasa dan pendapat orang lain.

Pada dasarnya anak membutuhkan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakatnya, sehingga sudah seharusnya anak diarahkan sejak dini hal perkembangan keterampilan sosialnya. Salah satu cara mengembangkan keterampilan sosial pada anak ialah dapat dilakukan melalui kegiatan bermain. Karena waktu bermain anak sangat dipengaruhi oleh usianya, sehingga anak umur sekolah

dasar khususnya kelas I tidak pernah lepas dari permainan. Pada usia ini anak-anak sedang senang bermain. Karena dengan bermain, selain melegakan juga anak-anak dapat melakukan penyesuaian sosial (Mbadhi dkk, 2018).

Permainan tradisional adalah permainan yang diwariskan secara turun temurun baik secara lisan, tulisan atau tindakan, dan menggunakan alat simpel dalam memainkannya dengan tujuan hiburan atau menyenangkan hati dan mengandung nilai-nilai positif di dalamnya. Banyak jenis-jenis permainan tradisional yang dilakukan bersama-sama bahkan hampir seluruh permainan tradisional mengajarkan arti kebersamaan dilihat dari cara bermainnya (Dwi Listyaningrum, 2018: 110).

Permainan tradisional tidak lain merupakan kegiatan yang diatur oleh suatu peraturan yang dilakukan oleh masyarakat sesuai budaya yang dihasilkan pada daerah masing-masing dengan tujuan mendapatkan kegembiraan untuk masyarakat terutama anak-anak. Permainan tradisional ini dapat dikategorikan dalam tiga golongan ialah permainan untuk bermain (rekreatif), permainan untuk bertanding (kompetitif) dan permainan bersifat pendidikan (edukatif). Permainan tradisional bisa digolongkan dalam permainan modern karena cara menggunakannya sama tapi yang membedakan permainan itu merupakan alat serta metodenya, begitupun cara memahaminya untuk permainan tradisional sangat mudah untuk dipahami oleh kalangan anak-anak masa zaman dulu sampai sekarang (Hadjarati, dkk, 2021: 46-47).

Menurut Anderson (2016: 165), “Keterampilan sosial diartikan sebagai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain”. Terdapat juga ahli yang menyamakan keterampilan sosial dengan kecerdasan emosional. Dalam taksonomi tujuan pembelajaran, keterampilan sosial (kecerdasan emosional) termasuk ke dalam ranah afektif.

Anak usia dini tidak terlepas dari keterampilan sosial anak, keterampilan sosial memainkan peranan yang sangat penting bagi anak untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya dan akan menentukan hubungan sosial dan perilaku terhadap orang lain di masa depan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang ada di penelitian ini adalah:

1. Apa saja permainan tradisioanl yang dimainkan di perumahan Muria Indah?
2. Bagaimana nilai–nilai yang terdapat dalam permainan tradisional di perumahan Muria Indah berdampak pada ketrampilan sosial anak?
3. Bagaimana dampak permainan tradisional di perumahan muria indah terhadap keterampilan social anak ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui berbagai macam permainan tradisional yang ada di perumahan muria indah
2. Mendeskripsikan mengenai nilai-nilai dalam permainan tradisional di perumahan Muria Indah berdampak pada ketrampilan sosial anak
3. Mengidentifikasi berbagai dampak yang di timbulkan dari adanya permainan tradisional di perumahan muria indah terhadap keterampilan social anak

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa yaitu sumber ilmu pengetahuan dalam mengetahui permainan tradisonal.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat mengetahui dan memahami permainan tradisional.

B. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan informasi dan laporan tentang permainan tradisional dan dampaknya terhadap ke-trampilan sosial anak usia sekolah dasar.

C. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lebih dapat memperhatikan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan kegiatan sehari-hari agar terus diasah dan diarahkan untuk lebih baik lagi.

D. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bekal dalam dunia pendidikan khususnya sekolah dasar serta mengetahui fakta-fakta yang terjadi di dunia pendidikan terutama di masyarakat.